

UKWMS Bangun Auditorium Tiga Lantai

SURABAYA – Pembangunan gedung baru Auditorium Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) dimulai dengan ditandai penekanan tombol dan pemberkatan alat pancang serta pemercikan air suci oleh Pengurus Yayasan Widya Mandala Surabaya, Senin (19/2).

Arsono Laksamana, Ketua Proyek Pembangunan Gedung Auditorium UKWMS sekaligus Ketua Pengurus Yayasan Widya Mandala Surabaya, mengatakan pembangunan gedung baru ini sebagai sarana fasilitas tambahan yang berfungsi untuk penun-

jang keseluruhan proses pendidikan di UKWMS.

"Gedung seluas 8.000 meter persegi ini akan dijadikan sebagai tempat *relaxing hall* atau University Plaza yang dipergunakan sebagai tempat interaksi antaranggota sivitas akademika Widya Mandala, sekaligus berfungsi sebagai Student Exhibition Center atau galeri untuk memamerkan karya-karya mahasiswa," papar Arsono.

Dia menjelaskan, bangunan baru ini terdiri dari tiga lantai. Di lantai satu menjadi pusat kegiatan harian sivitas akademika dan lantai

dua akan difungsikan sebagai ruang serbaguna, baik untuk seminar maupun konferensi dan ruang ibadah.

Sedangkan lantai tiga merupakan ruangan auditorium dengan kapasitas 1.600 orang yang fungsi utamanya sebagai tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan universitas, seperti wisuda serta berbagai acara kebudayaan baik nasional maupun internasional.

"Target kami, gedung sudah selesai dan siap beroperasi pada bulan Oktober 2019," kata Arsono.

Dia mengatakan, menyusul

akan dibangunnya tiga buah menara yang terdiri dari dua menara untuk ruang-ruang kuliah serta laboratorium, dan sebuah menara lainnya sebagai Kantor Rektorat dan Administrasi UKWMS.

Total luas kompleks bangunan yang akan didirikan di sisi barat gedung kampus UKWMS seluas 22.000 meter persegi.

Arsono menambahkan, fasilitas-fasilitas itu juga disediakan untuk menunjang era berkolaborasi dengan universitas-universitas lain baik dalam dan luar negeri. (gin/hen)



PEMBANGUNAN DIMULAI: Arsono Laksamana (dua dari kiri) meresmikan dimulainya pembangunan gedung Auditorium Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Senin (19/2).